

## ABSTRAK

Korupsi sebagai penyakit yang mewabah pada pemerintahan menunjukkan adanya kemiskinan karakter dan tidak berpesan moral oleh aparaturnegara, seperti kasus korupsi menteri komunikasi dan informasi Johnny G Plate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tempo.co dan Mediaindonesia.com dalam membingkai berita pada Pemberitaan Kasus Korupsi Menteri Komunikasi Dan Informasi Di Media Online. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Robert N. Entman. Pada model ini terdapat empat aspek dalam menganalisis sebuah pemberitaan yaitu berdasarkan *define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan Tempo.co secara umum cenderung memberikan porsi lebih banyak menekankan kepada pembahasan terhadap fakta-fakta bagaimana Johnny G Plate ditetapkan sebagai tersangka, Penyeleksian isu yang dimuat oleh Tempo.co tidak terlihat adanya kecenderungan tertentu. Adapun penonjolan aspek yang dilakukan oleh Tempo.co dengan menyajikan kerugian yang diterima oleh negara secara terus-menerus agar dapat dengan mudah mengkonstruksi pikiran khalayak bahwa kasus korupsi menteri komunikasi dan informasi bukanlah korupsi yang kecil, melainkan sebuah praktik korupsi yang sangat besar karena mengakibatkan kerugian negara yang sangat besar. Mediaindonesia.com dalam memuat isi berita memberikan porsi lebih banyak kepada pihak Partai NasDem dan lebih menekankan kecurigaan bahwa penetapan Johnny G Plate sebagai tersangka kasus korupsi ada unsur politik yang sangat kuat. sebagian besar pokok pemberitaan bersumber dari kutipan langsung maupun tidak langsung dari pihak NasDem melalui beberapa perwakilannya. Sementara itu, untuk menekankan penonjolan aspek yang dipilih oleh Mediaindonesia.com pada pemilihan gaya bahasa atau kata cenderung menggunakan diksi yang seolah tidak meyakini putusan Kejaksaan Agung bahwa kasus tersebut murni kasus hukum.

Kata kunci : Korupsi, Menteri Komunikasi dan Informasi, Mediaindonesia.com, Pembungkai, Tempo.co,

## **ABSTRACT**

*Corruption as a disease that plagues the government shows poverty of character and moral neglect by state officials, such as the corruption case committed by the Minister of Communication and Information Johnny G Plate. This research aims to find out Tempo.co and Mediaindonesia.com in framing the news of the Menkominfo Corruption Case in Online Media. In this research, the method used is qualitative research with the framing analysis approach of the Robert N. Entman model. In this model, there are four aspects in analyzing a news, namely based on defining problems (define problems), estimating problems (diagnose causes), making moral decisions (make moral judgment), and solving problems (treatment recommendation). The results showed that Tempo.co in general tended to give a portion that emphasized more on the discussion of the facts of how Johnny G Plate was named a suspect, the selection of issues published by Tempo.co did not show a particular trend. Tempo.co emphasized the aspect of continuously displaying the losses received by the state in order to easily construct the minds of the audience that the Menkominfo corruption case was not a small corruption, but a very large corruption practice because it resulted in huge state losses. Mediaindonesia.com in loading the news content gives more portions to the NasDem Party and emphasizes the allegation that the determination of Johnny G Plate as a suspect in a corruption case has a very strong political element. Most of the news comes from direct or indirect quotes from the NasDem party through several representatives. Meanwhile, to emphasize the aspects chosen by Mediaindonesia.com in the selection of language styles or words, it tends to use diction that seems to distrust the Attorney General's Office's decision that the case is purely a legal case..*

*Keywords: Corruption, Minister of Communication and Information, Mediaindonesia.com, Framing, Tempo.co*